



BAB II

GAMBARAN USAHA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

Sebelum menentukan sebuah misi, visi sebaiknya dikembangkan terlebih dahulu karena visi mempunyai peran membantu mengarahkan perusahaan di dalam beroperasi.

Di dalam membuat visi perusahaan dapat menentukan batas waktu yang ingin dicapai.

Oleh karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat sebaiknya dipenuhi persyaratan visi, antara lain :

- a. Berorientasi pada masa depan;
- b. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini;
- c. Mengekspresikan kreativitas;
- d. Mempunyai harapan standar yang tinggi, ide, serta harapan tinggi bagi karyawan;
- e. Menggambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi

Sedangkan misi adalah sebuah pernyataan maksud yang membedakan satu organisasi dari organisasi-organisasi lain yang serupa, pernyataan misi adalah sebuah deklarasi tentang alasan keberadaan suatu organisasi. Inti dari sebuah misi adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Visi dan Misi menurut David (2015: 44), pernyataan visi harus dapat menjawab “Apa yang kita ingin menjadi?” Visi yang jelas menyediakan fondasi untuk membentuk pernyataan misi yang komprehensif. Pernyataan visi harus singkat, lebih baik jika hanya



1 kalimat. Sedangkan misi dari sebuah bisnis adalah pernyataan dari sebuah tujuan yang membedakan satu bisnis dengan bisnis lain yang serupa.

Visi, misi, dan tujuan perlu diranang dengan baik agar bisnis memiliki arah yang jelas, dan mengetahui apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan. Visi, misi, dan tujuan *Twinnies Cheese Potato* adalah :

1. Visi

Menjadi restoran cepat saji dengan konsep *Food Truck* pilihan utama masyarakat yang mengutamakan keunikan, kualitas, kecepatan, dan ketepatan pelayan.

2. Misi

- a. *Twinnies Cheese Potato* sebagai restoran cepat saji yang memperkenalkan cita rasa kuliner baru melalui konsep *Food Truck*, dengan memperhatikan dan berkomitmen untuk menyediakan makanan yang berkualitas dengan menggunakan bahan baku terbaik.
- b. Memberikan kepuasan terhadap pelanggan, pemilik dan karyawan.
- c. Terus berkreasi dan memberikan inovasi baru demi kelangsungan dan ketahanan perusahaan.
- d. Memperluas jangkauan pemasaran untuk menjadi salah satu restoran cepat saji dengan konsep *Food Truck* yang ternama di Indonesia.

3. Tujuan

Tujuan memiliki 3 klasifikasi sesuai dengan jangka waktunya, antara lain:

- a. Tujuan jangka pendek (*short-term objectives*) : Membangun *brand awareness* dan memberi kepuasan kepada masyarakat dengan



memberikan pelayanan yang terbaik serta menyediakan makanan cepat saji yang berkualitas.

- b. Tujuan jangka menengah (*medium-term objectives*) : Meningkatkan penjualan, dan mendapatkan konsumen yang loyal serta membangun hubungan baik dengan konsumen.
- c. Tujuan jangka panjang (*long-term objectives*) : Memperluas jangkauan pemasaran dengan membuka cabang di kota-kota lain.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Logo Usaha

Logo usaha dapat mempengaruhi persepi konsumen. Logo yang sesuai merupakan bagian dari *value* perusahaan, sehingga desain logo haruslah menarik dan sesuai. Logo merupakan suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Suatu usaha memiliki logo yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sebagai pembeda identitas diri dalam menjalankan aktivitas bisnis. Berikut adalah gambar logo usaha dari *Twinnies Cheese Potato* :

Gambar 2.1

Logo Twinnies Cheese Potato



Sumber: *Twinnies Cheese Potato*, 2018

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Gambar 2.1 merupakan logo *Twinnies Cheese Potato*. Penulis menggunakan

warna merah dan orange sebagai warna *font*-nya dikarena dipercaya dapat menarik perhatian dan membangkitkan selera makan. Seperti yang di katakan **Ryan Gondokusumo, founder sribu.com** “Merah adalah warna yang paling sering digunakan logo karena memiliki banyak sekali emosi yang menimbulkan intensitas. Merah dapat berfungsi untuk mengintensifkan atau membangkitkan gairah apapun. Satu hal yang tidak diketahui mengenai merah yaitu santai dan tenang. Banyak sekali logo restoran yang menggunakan warna merah dalam logonya dengan tujuan mencari pelanggan potensial yang menginginkan intensitas yang baik.” Sedangkan nuansa warna *orange* dapat mencakup berbagai emosi. Emosi yang paling mencerminkan *orange* adalah keberanian. Walaupun demikian, *orange* tetap cukup untuk membangkitkan gairah seperti warna merah yang di artikan dengan kehangatan sinar matahari, energi, sukacita, antusiasme, petualangan,ceria dan kepuasan. Warna orange juga dapat mengkomunikasikan merek yang kuat dan energik. Dan pemilihan gambar kentang dan keju selain sebagai icon yang menggambarkan produk yang dijual, tujuan lainnya agar logo tersebut mudah untuk diingat. (<http://blog.sribu.com/>)

C Gambaran Produk

Definisi produk menurut Kotler dan Gary Armstrong (2013: 248), adalah apapun yang dapat ditawarkan ke pasar untuk menarik perhatian, pengakuisisian, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Sedangkan jasa adalah bentuk dari produk yang terdiri dari aktivitas, keuntungan, atau kepuasan yang ditawarkan yang bersifat tidak berbentuk, dan tidak menyebabkan kepemilikan atas apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Produk dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, diklasifikasikan berdasarkan ketahanan dari barang, berwujud dan tidak berwujud, dan kegunaannya,

Kotler dan Kevin L. Keller (2012:349) :

a. Ketahanan, dan Wujud

Dari klasifikasi, produk dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) *Nondurable goods*: barang berwujud yang biasanya digunakan sekali atau beberapa kali seperti minuman jadi, sabun, dan lain sebagainya.
- 2) *Durable goods*: barang berwujud yang biasanya bertahan setelah lama dipakai. Seperti kulkas, pakaian, dan lain sebagainya.
- 3) *Services (Jasa)*: tidak memiliki wujud, tidak terpisahkan, dan bervariasi. Seperti jasa pemotongan rambut, konsultan pajak, dan lain sebagainya.

b. Produk juga dapat diklasifikasinya berdasarkan kegunaannya, dan dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

- 1) *Consumer goods* atau barang yang digunakan langsung oleh pemakai.

Barang tersebut juga dibagi lagi menjadi 4 kategori yaitu:

- a) *Convenience goods*: barang-barang yang sering digunakan oleh konsumen seperti sabun, koran, dan lain sebagainya.
- b) *Shopping goods*: barang yang biasanya konsumen bandingkan dengan barang lain dan biasanya berdasarkan kecocokan, kualitas, harga, dan gaya. Seperti furnitur, pakaian, mobil bekas, dan alat-alat dapur.
- c) *Speciality goods*: barang yang memiliki karakteristik yang unik, atau memiliki merek yang sudah dikenal, sehingga ada beberapa



orang yang ingin membayar mahal demi barang yang spesial ini. Seperti mobil mewah.

d) *Unsought goods*: barang yang biasanya konsumen tidak mengetahui keberadaannya, dan biasanya tidak terpikirkan oleh konsumen untuk membeli produk tersebut. Seperti batu nisan.

2) *Industrial-goods classification* atau barang yang biasanya dibeli oleh pabrik-pabrik digunakan untuk dijadikan produk kembali atau digunakan untuk membuat barang. Jenis barang ini juga dapat dibagi lagi menjadi 3 kategori yaitu:

a) *Materials and Parts*: barang yang memasuki pabrik secara keseluruhan dibagi menjadi 2 kelas barang yaitu bahan baku dan barang setengah jadi.

b) *Capital Items*: barang yang tahan lama untuk memfasilitasi pabrik-pabrik tersebut untuk membuat produk jadi. Seperti genset, *conveyor*, dan lain sebagainya.

c) *Supplies and Business Services*: produk jangka pendek, baik barang maupun jasa, yang digunakan untuk membantu pembuatan produk jadi. Dibagi menjadi dua kelompok yaitu pemeliharaan dan perbaikan seperti cat, paku dan lain sebagainya, dan barang operasional seperti pelumas, batu baru dan lain sebagainya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan kategori di atas, maka *Twinnies Cheese Potato* termasuk pada perusahaan yang membuat barang yang *tangible* (berwujud) dan *non-durable* (tidak tahan lama) karena yang dijual oleh *Twinnies Cheese Potato* adalah produk makanan yang hanya bisa dimakan sekali oleh konsumennya. Produk *Twinnies Cheese Potato* juga termasuk dalam klasifikasi *Consumer-goods* karena langsung digunakan oleh konsumen langsung dan masuk dalam kategori *convenience goods* karena produk yang ditawarkan merupakan produk yang dapat dibeli sesering mungkin dan merupakan produk yang dibutuhkan setiap saat. Berikut adalah macam-macam produk yang ada di *Twinnies Cheese Potato* :

Tabel 2.1
Paket *Twinnies Cheese Potato*

No	Menu	Keterangan paket Reguler	Keterangan paket Combo
1	Paket Finger Chips	1 french fries 1 daging 1 sayur 1 saus	2 french fries 2 daging 2 sayur 2 saus
2	Paket Bratwurst Sausage	1 sosis jerman 1 daging 1 sayur 1 saus	2 sosis jerman 2 daging 2 sayur 2 saus
3	Paket Potato Skin Wedges	1 potato skin wedges 1 daging 1 sayur 1 saus	2 potato skin wedges 2 daging 2 sayur 2 saus
4	Paket Twinnies Potato	1 fried mashed potato 1 daging 1 sayur 1 saus	2 fried mashed potato 2 daging 2 sayur 2 saus

Sumber: *Twinnies Cheese Potato*, 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2.2

Pilihan *Topping Twinnies Cheese Potato*

No	Menu Pilihan	Harga (Rp)
<i>Stuffing</i>		
1	Ayam Suir	7.000
2	Daging Cincang	7.000
3	Ham	7.000
4	Dory	7.000
5	Bakso Sapi	5.000
6	Bakso Ikan	5.000
7	Sosis Sapi	5.000
8	Sosis Ayam	5.000
<i>Vegetables</i>		
1	Selada	4.000
2	Brokoli	4.000
3	Timun	4.000
4	Kubis ungu	4.000
5	Tomat	4.000
6	Bawang Bombay	4.000
7	Jagung	4.000
8	Rumput laut	4.000
9	Paprika	4.000
10	Jamur merang	4.000
11	Jamur Shiitake	4.000
12	Jamur kuping	4.000
13	Wortel	4.000
14	Mozzarella	4.000
15	Cabai potong	4.000
<i>Sauce</i>		
1	Cheese	6.000
2	<i>Seaweed</i>	6.000
3	Curry	6.000
4	<i>Onion</i>	6.000
5	Mushroom	6.000
6	Black Pepper	6.000
7	Barbeque	6.000
8	Balado	6.000
9	<i>Salted Egg</i>	6.000

Sumber: *Twinnies Cheese Potato*, 2018.



Tabel 2.3

Produk Minuman *Twinnies Cheese Potato*

No	Beverages	Harga (Rp)
1	Air Mineral	5.000
2	Kopi bubuk sachet	10.000
3	Ice coffee late	15.000
4	Lemon tea	15.000
5	<i>Soft Drinks</i>	15.000
6	Teh Celup	10.000

Sumber: *Twinnies Cheese Potato*, 2018.

Tabel 2.4

Produk Dessert *Twinnies Cheese Potato*

No	Dessert	Harga (Rp)
1	Cone Ice Cream (<i>all variant</i>)	25.000
2	Cup Ice Cream (<i>all variant</i>)	20.000

Sumber: *Twinnies Cheese Potato*, 2018.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Jenis dan Ukuran Usaha

Jenis dan ukuran usaha menurut Undang – Undang No 20 Tahun 2008 Tentang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab 1 Pasal 1, adalah:

“1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.



2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

Sedangkan dalam Bab 4 Pasal 6, kriteria usaha antara lain:

“(1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



(2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

©

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)".

Kemudian dalam klasifikasi berdasarkan *International Standard Industrial Classification* (ISIC) yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Lapangan Usaha Industri/KLUI (BPS, 2003), penggolongan skala perusahaan dibagi dalam empat golongan, yaitu:

- a. Besar, dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih,
- b. Sedang, dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang
- c. Kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. Rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Berdasarkan pengertian dan syarat-syarat di atas *Twinnies Cheese Potato* termasuk kedalam badan usaha kecil karena kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah). Selain itu jumlah tenaga kerja yang dimiliki berjumlah 6 orang.

Twinnies Cheese Potato memilih bentuk kepemilikan perseorangan, karena sumber dana berasal dari modal sendiri, dijalankan oleh satu orang pemilik, segala resiko maupun keuntungan ditanggung oleh pemilik. Dan struktur organisasi yang masih sederhana.

Selain itu perusahaan perseorangan juga memiliki beberapa keuntungan yaitu:

- a. Pendirian perusahaan sangat mudah dan tidak berbelit-belit.
- b. Perusahaan perseorangan cocok untuk usaha yang relatif kecil atau mereka yang memiliki modal dan bidang usaha yang terbatas.
- c. Tidak terlalu memerlukan akta formal (akta notaris), sehingga pemilik tidak perlu mengeluarkan biaya yang berlebihan.
- d. Memiliki keleluasaan dalam hal mengambil keputusan baik menentukan arah perusahaan atau hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
- e. Dalam hal peraturan, tidak terlalu banyak peraturan pemerintah yang mengatur perusahaan jenis ini, sehingga pemilik bebas melakukan aktivitasnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- f. Dalam hal pajak pemilik tidak perlu membayar pajak perseroan, walaupun semua pendapatan harus bayar pajak perorangan.
- g. Semua keuntungan menjadi dan dimiliki oleh pemilik dan dapat digunakan secara bebas oleh pemilik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Sementara itu keterbatasan atau kerugian perusahaan perseorangan antara lain:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- a. Permodalan, lebih sulit memperoleh modal yang artinya jika perusahaan ini ingin mendapatkan tambahan modal atau investasi dari perbankan relatif sulit, terutama untuk jumlah yang besar.
- b. Ikut tender, perusahaan perseorangan relatif sulit mengikuti tender karena kesulitan dalam memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen dan jumlah dana yang tersedia.
- c. Tanggung jawab, pemilik perusahaan perseorangan bertanggung jawab terhadap utang perusahaan secara penuh.
- d. Kelangsungan hidup, biasanya kelangsungan hidup atau umur perusahaan relatif lebih singkat. Hal ini disebabkan sulitnya mencari pengganti pemilik perusahaan apabila pemilik meninggal dunia, sehingga terjadi kevakuman yang menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan berakhir.
- e. Sulit berkembang, perusahaan akan sulit berkembang jika menggunakan badan hukum perseorangan. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam mengelola usaha yang hanya berada dalam satu tangan. Sehingga jika ingin memperbesar perusahaan harus mengubah badan hukumnya terlebih dahulu.
- f. Administrasi yang tidak terkelola secara baik, dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan perseorangan tidak mengelola administrasinya secara baik, sehingga dokumentasi dari setiap transaksi sulit untuk dicari. Bahkan terkadang setiap transaksi tidak didukung dengan dokumen yang seharusnya dibutuhkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Identitas dan Latar Belakang Pemilik

Di dalam mendirikan suatu perusahaan, pemilik memegang peranan yang sangat penting. Menurut Hisrich, Michael P. Peters et al (2013:9), pengusaha adalah seseorang yang menggabungkan sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar dari sebelumnya, juga seseorang yang mengenalkan perubahan, inovasi, serta tatanan baru. Berikut di bawah ini adalah data pribadi pemilik usaha “*Twinnies Cheese Potato*” :

Nama pemilik	: Stella Athalia
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat / tanggal lahir	: Palembang / 18 Oktober 1995
Alamat pemilik	: Putri Rambut Selako no.11, RT 21 RW 007 Bukit Besar, Palembang
No. Telp	: 085777233000
E-mail	: stella.athalia@yahoo.com
Pendidikan terakhir	: Strata Satu Ilmu Administrasi Bisnis

Penulis lahir di Palembang, tanggal 18 Oktober 1995 merupakan pemilik tunggal dari *Twinnies Cheese Potato*. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, yang memiliki kesukaan dalam bidang kuliner. Melihat perkembangan industri makanan dan minuman yang memiliki peluang yang besar, penulis memiliki minat untuk membuka usaha dalam bidang tersebut.

Pendidikan Administrasi Bisnis yang diterima dalam bangku perkuliahan semakin mendorong penulis untuk membuka usaha kuliner *food truck*. Penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam bisnis agar pendirian bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin matang. Penulis juga ingin menciptakan suatu nilai baru dalam jasa catering agar industri ini terus berkembang.

F. Identitas Perusahaan

Identitas dari *Twinnies Cheese Potato* adalah sebagai berikut :

Nama perusahaan	: <i>Twinnies Cheese Potato</i>
Bidang Usaha	: Kuliner
Jenis Produk	: Makanan cepat saji
Alamat Usaha	: Putri Rambut Selako no.11 Bukit Besar, Palembang
Facebook	: Twinnies Cheese Potato
Instagram	: Twinnies Cheese Potato
Email	: twinniescheesepotato@gmail.com
Badan Hukum	: Perusahaan Perseorangan

G. Peralatan yang Dibutuhkan

Peralatan adalah segala sesuatu yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk membantu pekerjaan sehari-hari. Peralatan dapat digunakan berkali-kali untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun lamanya. Perolehan peralatan berasal dari tempat yang berbeda dan pemilihan harga disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.5

Daftar Peralatan *Twinnies Cheese Potato*

No	Nama Barang	Harga (Rp)	Jumlah Unit	Total (Rp)
1	Apron	35.000	6	210.000
2	Automatic Deep fryer ICH 218	5.950.000	1	5.950.000
3	Bain Marie BM-6	14.125.000	1	14.125.000
4	Bangku Plastik LION	30.000	25	750.000
5	Baskom Lion Star 22	58.000	2	116.000
6	Baskom Plastik Jaring Sedang	15.000	4	60.000
7	Botol Saus	10.000	3	30.000
8	Capitan Gorengan	10.000	4	40.000
9	<i>Cold Heat Juicer</i> LP-12X2	7.550.000	1	7.550.000
10	Countertop ice cream FA-540V	25.732.000	1	25.732.000
11	Ember Kecil LION	45.000	1	45.000
12	Food Container 37x29x7cm	33.000	15	495.000
13	Freezer SHARP FRV 200	2.925.000	1	2.925.000
14	Gastronom F 1/2-2,5 325x265x65 MM	150.000	10	1.500.000
15	Gastronom F 1/9-4 176x108x100 MM	80.000	20	1.600.000
16	Gastronom F 1/6-6 176x108x150 MM	80.000	10	800.000
17	Gayung Plastik	15.000	1	15.000
18	Gunting Besar	28.500	2	57.000
19	<i>Ice cream scoop</i>	42.500	2	85.000
20	Kain Pel	50.000	1	50.000
21	Krisbow Genset 3500watt	5.164.000	1	5.164.000
22	Kulkas SHARP SJ-N166F	1.429.000	1	1.429.000
23	Lap (5pc)	49.000	1	49.000
24	Meja Lipat 110x75x75CM	300.000	6	1.800.000
25	Mesin kasir Sharp XE A107	1.950.000	1	1.950.000
26	Nampan Plastik	27.000	10	270.000
27	Nampan Saji	29.500	2	59.000
28	Pengki	29.000	1	29.000
29	Pisau	67.500	2	135.000
30	Regulator Quantum QRL-032	60.000	1	60.000
31	Rinnai kompor gas 2 tungku RI-522 C	259.000	1	259.000
32	Sapu	30.000	1	30.000
33	Selang Gas	102.000	1	102.000
34	Sendok Garpu CUTLERY 12pc	20.000	2	40.000
35	<i>Stockpot High body</i> SCP-180H	270.000	4	1.080.000
36	Stop Kontak	135.000	1	135.000
37	Talenan Kayu	28.500	2	57.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



38	Tempat Bumbu	157.500	1	157.500
39	Tempat Sampah 1,5 L	99.000	2	198.000
40	Tempat sampah BIO type 207	266.500	2	533.000

Lanjutan Tabel 2.5 Daftar Peralatan Twinnies Cheese Potato

41	Tempat Tissue Roll Lion Star	10.500	6	63.000
42	Tempat Tusuk Gigi	7.000	4	28.000
43	Tenda Kerucut 4mx4m	3.000.000	1	3.000.000
44	Tomori Ice Maker AC-65	10.529.000	1	10.529.000
45	Water Boiler	1.032.000	1	1.032.000
46	Water Pump Galon	27.500	1	27.500
47	Waffle cone baker	1.775.000	1	1.775.000
48	Working Table 1200x700x850 MM	2.800.000	1	2.800.000
49	Blender Philips 1,25L	324.000	1	324.000
50	Hand Blender Philips	585.000	1	585.000
51	Kitchen hood Modena Fresco – sx 6501V	948.000	1	948.000
Total				96.783.000

Sumber : Twinnies Cheese Potato, 2018 : toko aneka mesin www.tokoanekamesin.com , Grosir Tenda www.grosirtenda.com, indotara.co.id , Ace Hardware & Carrefour Palembang Square, www.tokopedia.com , www.JD.id Data Diolah

Tabel 2.5 menunjukkan peralatan-peralatan di dapur yang diperlukan agar bisa memproduksi makanan secara efektif dan efisien. Selain peralatan dapur, kendaraan juga diperlukan. Kendaraan tersebut digunakan sebagai alat transportasi baik untuk berjualan, mengantar produk jadi maupun pengambilan bahan baku dari *supplier*. Berikut adalah kendaraan yang dibutuhkan oleh *Twinnies Cheese Potato* :

Tabel 2.6

Daftar Kebutuhan Kendaraan Twinnies Cheese Potato

No	Nama Barang	Harga (Rp)	Jumlah Unit	Total (Rp)
1	Mobil Box Besi HINO Dutro 130 HDL Tahun 2014	167.000.000	1	245.000.000
2	Renovasi Mobil	65.000.000		65.000.000
3	Honda Supra X 125	14.500.000	1	14.500.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

324.500.000

Total

Sumber *Twinnies Cheese Potato, 2018 : olx.com, delimajayacarrosserie.com*



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H. Perlengkapan yang Dibutuhkan

Selain peralatan, perlengkapan juga diperlukan. Perlengkapan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang nilainya habis ketika selesai dipakai. Perlengkapan terbagi dalam dua kategori yaitu perlengkapan yang bisa dipakai hingga satu tahun dan juga perlengkapan yang langsung habis ketika dipakai. Berikut kebutuhan perlengkapan *Twinnies Cheese Potato* :

Tabel 2.7
Daftar Kebutuhan Perlengkapan *Twinnies Cheese Potato*

No.	Nama Barang	Harga	Jumlah Unit	Total
1	Air Galon AQUA	35.000	5	175.000
2	Bensin Premium / Liter	7.500	150	1.125.000
3	Bolpoin Standard (12 pcs/pack)	21.000	1	21.000
4	Detol Antiseptic 750ml	85.000	1	85.000
5	Paperbowl besar	2.300	500	1.150.000
6	Paperbowl kecil	2.000	500	1.000.000
7	Kertas HVS struck kasir 76x60mm	3.500	100	350.000
8	Kertas foodgrade 25x25cm 500lbr	65.000	2	130.000
9	Masker Mulut 30/ pack	25.000	2	50.000
10	Papercup 16 oz	2.150	500	1.075.000
11	Papercup 8 oz	1.800	500	900.000
12	Penutup Rambut 30/ pack	30.000	2	60.000
13	Paperbowl icecream	1.500	500	750.000
14	Plastik Cling Wrap	20.000	3	60.000
15	Plastik sampah sedang (12pcs / pack)	10.000	6	60.000
16	Rinso 1,8 kg	25.000	1	25.000
17	Sarung tangan plastik (100 pc/ pack)	11.500	2	23.000
18	Sedotan	700	1000	700.000
19	Sponge Besi	15.000	2	30.000
20	Sponge Pencuci Piring	7.000	2	14.000
21	Sunlight Pencuci Piring 750ml	24.500	2	49.000
22	Tissue 1000 g	25.000	20	500.000
23	Tusuk Gigi (250 pc / pack)	10.000	4	40.000
24	Wooden fork	750	1000	750.000
25	Wooden knife	750	1000	750.000
26	Wooden small spoon	550	1000	550.000
27	Yuri Hand Soap 410ml Pump	25.000	2	50.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Total Per/Bulan

10.472.000

Sumber *Twinnies Cheese Potato* : Avanieco.com , Lotte Mart, Carrefour, Data yang diolah

I. Kebutuhan Bahan Baku

Bahan baku merupakan salah satu unsur yang paling aktif didalam perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh, diubah yang kemudian dijual kembali. Daftar bahan baku yang dibutuhkan *Twinnies Cheese Potato* dapat dilihat pada tabel 2.8.

Tabel 2.8

Bahan Baku *Twinnies Cheese Potato*

No	Keterangan	Harga	Jumlah Unit	Total
1	Bakso Ikan / 70 pc	110.000	2	220.000
2	Bakso Sapi / 50 pc	53.000	3	159.000
3	Bawang bombay /kg	16.500	10	165.000
4	Bawang merah	38.500	10	385.000
5	Bawang Putih /kg	38.500	15	577.500
6	Bratwurst jumbo/5pcs	65.000	30	1.950.000
7	Brokoli /kg	13.000	10	130.000
8	Bubuk <i>ice cream</i> / kg	85.000	40	3.400.000
9	Butter orchid 2kg	170.000	2	340.000
10	Cabai Bubuk / pack	5.900	30	177.000
11	Cabai Merah Besar /kg	29.000	10	290.000
12	Cabe Rawit /kg	25.000	20	500.000
13	<i>Crabstick</i> / kg	28.500	4	114.000
14	Cuka makan	5.500	2	11.000
15	Daging ayam fillet / kg	65.000	20	1.300.000
16	Daging sapi / kg	90.000	20	1.800.000
17	Daun bawang / kg	25.000	15	375.000
18	Daun salam / 5 lembar	1.000	30	30.000
19	Garam Dolphin / pack	10.000	30	300.000
20	Gula palem	39.000	5	195.000
21	Gula Pasir / pack	18.200	80	1.456.000
22	Ikan Dory Frost / pack	33.500	10	335.000
23	Jagung / biji	3.000	60	180.000
24	Jamur kuping / kg	15.000	5	75.000
25	Jamur merang / pack	4.000	10	40.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



26	Jamur Shiitake / kg	55.000	5	275.000
27	Kecap asin / 6 kg	75.900	2	151.800
28	Kecap inggris	30.000	2	60.000
29	Kecap manis 600ml	18.500	4	74.000

Lanjutan Tabel 2.8 Daftar Bahan Baku Twinnies Cheese Potato

30	Keju Mozarella	110.000	4	440.000
31	Keju parmesan /kg	205.000	10	2.050.000
32	Keju prochiz 2kg	140.000	5	700.000
33	Kentang/kg	4.000	300	1.200.000
34	Knorr demi glace	140.000	5	700.000
35	Kol ungu/ kg	11.000	10	110.000
36	Lada / pack	7.500	15	112.500
37	Mentega 2kg	77.700	2	155.400
38	Mentimun jepang	15.000	5	75.000
39	Minyak Goreng /2 L	26.800	30	804.000
40	Minyak Wijen / Botol	55.800	5	279.000
41	Paprika	30.000	4	120.000
42	Parsley	23.000	5	115.000
43	Penyedap Jamur /pack	45.000	4	180.000
44	Perisa balado	40.000	5	200.000
45	Perisa barbeque	45.000	5	225.000
46	Perisa curry	45.000	5	225.000
47	Perisa rumput laut	45.000	5	225.000
48	Rumput laut / 200gr	8.500	30	255.000
49	Saus cabai	20.000	5	100.000
50	Saus Sambal / Dirijen	131.900	1	131.900
51	Saus tomat	20.000	15	300.000
52	Selada/kg	7.000	45	315.000
53	Smoked Beef	90.000	5	450.000
54	Sosis Ayam /pack (24 pc)	82.500	2	165.000
55	Sosis Sapi / pack (24 pc)	82.500	2	165.500
56	Susu UHT	20.000	40	800.000
57	Telur asin	30.000	8	240.000
58	Telur ayam	30.000	15	450.000
59	Tepung maizena	8.000	20	160.000
60	Tepung roti	15.000	25	375.000
61	Tepung terigu	175.000	2	350.000
62	Tomat/kg	6.500	20	130.000
63	Tulang ayam/ kg	15.000	20	300.000
63	Wijen Sangrai / pack	25.000	2	50.000

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



64	Wortel	5.000	10	50.000
65	Susu bubuk	39.000	8	312.000
66	SKM Carnation	8.500	30	255.000
67	Vanilla essence	35.875	8	287.000
68	Santan	8.900	4	35.600
69	Perisa buah	25.000	10	250.000
70	Papaya	10.000	15	150.000

Lanjutan Tabel 2.8 Daftar Bahan Baku Twinnies Cheese Potato

71	Ubi ungu	14.000	15	210.000
72	Alpukat	22.000	15	330.000
73	Pisang	10.500	10	105.000
74	Mangga	15.000	15	225.000
75	Stoberi	27.000	10	270.000
76	Buah naga merah	26.000	10	260.000
77	Durian	35.000	10	350.000
78	Cokelat	21.000	10	210.000
79	Air Mineral 600ml 24pcs	41.000	15	615.000
80	Lemon Tea Bubuk Instan	85.000	5	425.000
81	Capucinno Bubuk Instan	85.000	5	425.000
82	Soft Drinks 425 ml	79.000	5	395.000
83	Teh Celup isi 100 bag	17.000	1	17.000
84	Kopi bubuk 10 sachet	15.000	15	225.000

Total Per/Bulan 33.119.700

Sumber Twinnies Cheese Potato : Carefour, lotte, Pasar padang selasa , indotrading.com, bubukminumanbubble.com, data yang diolah.

Untuk 1 tahun kedepan, akan diasumsikan mengalami peningkatan dalam penjualan 5% dan 3% di bulan Mei dikarenakan bulan puasa, sehingga bahan baku yang dibutuhkan pun meningkat. Peningkatan bahan baku adalah sebagai berikut :

Tabel 2.9

Kebutuhan Bahan Baku 1 tahun

Bulan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
Bahan Baku	33.119.700	34.775.685	36.514.469	38.340.193	40.257.202	42.270.062
Bulan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bahan Baku	44.383.565	46.602.743	48.932.880	51.379.524	53.948.500	55.566.955
Total kebutuhan Bahan Baku 1 tahun						526.091.478

Sumber: Tabel 2.8, data yang diolah

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

